

Peningkatan Kemampuan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab dalam Membuat Media Pembelajaran melalui *Workshop* pada Madrasah Binaan di Kec. Samigaluh Kulon Progo

Abdul Hamid Tarwaca

Kementerian Agama Kabupaten Kulon Progo

e-Mail: ah.tarwaca@gmail.com

Abstract

Professional teachers have four components as described in UU No. 19 year 2003 about teachers and lecturers. One of them is pedagogic competence that demands teachers to be able to perform the learning well. Learning can be done well if the teacher can plan/design the learning systematically and carefully. One component that needs to get noticed in learning planning is the selection of appropriate learning media. PTKp aims to test the ability of teachers in the creation of learning media to improve the competence of teachers in Arabic subjects in the sub-districts Samigaluh. The study was conducted in two cycles. The main cycle of media creations is learning Arabic and its use in learning. The results showed that the implementation of a learning media making workshop was very effective to improve teachers' ability in Arabic language learning. Furthermore, that this workshop continues to be developed in the madrasah need attention and cost assistance from the madrasah and or the ministry of religious district Kulon Progo.

Keywords: *Learning Media, Teacher Competence, Workshop*

Abstrak

Guru yang profesional memiliki empat komponen seperti dijelaskan pada UU No. 19 tahun 2003 tentang guru dan dosen. Salah satunya kompetensi pedagogi yang menuntut guru agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Pembelajaran dapat terlaksana dengan baik jika guru dapat merencanakan/merancang pembelajaran dengan sistematis dan cermat. Salah satu komponen yang perlu mendapat perhatian dalam perencanaan pembelajaran adalah pemilihan media pembelajaran yang sesuai. PTKp ini bertujuan untuk menguji kemampuan guru dalam pembuatan media pembelajaran guna meningkatkan kompetensi guru pada mata pelajaran Bahasa Arab di madrasah binaan Kecamatan Samigaluh. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun siklus utamanya kreasi media pembelajaran Bahasa Arab dan penggunaannya dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan workshop pembuatan media pembelajaran sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran Bahasa Arab. Selanjutnya agar workshop ini terus berlanjut untuk

dikembangkan di madrasah perlu adanya perhatian dan bantuan biaya dari madrasah dan atau Kementerian Agama Kabupaten Kulon Progo.

Kata Kunci: *Kompetensi Guru, Media Pembelajaran, Workshop*

Pendahuluan

Tujuan Pendidikan Nasional (regulasi) Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang baik, mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Tempat untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional (MI), dalam PMA no. 90 tahun 2013 yang disebut MI adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari 6 tingkat pada jenjang pendidikan dasar.

Tugas pengawas sekolah satuan pendidikan adalah melakukan penilaian dan pembinaan dengan melaksanakan fungsi-fungsi supervisi akademik manajerial. Tugas guru sebagai pendidik berfungsi sebagai teladan dan pengajar harus menjadikan dirinya sebagai seorang profesional dan memiliki kompetensi sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Guru sebagai pembimbing siswa ke arah tujuan yang diharapkan. Guru sebagai pengarah mengarahkan siswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitas. Guru sebagai pelatih memberikan latihan secara terukur dan terus menerus. Guru sebagai penilai mengetahui apakah proses pembelajaran sudah dilakukan secara efektif. Guru melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran; proses pembelajaran harus dikaji dan analisis.

Masih banyak guru yang belum menguasai konten dan konsep pembelajaran yang diampunya. Guru belum mampu menguasai kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Guru juga tidak dapat membuat media pembelajarannya sendiri. Salah satunya guru mata pelajaran Bahasa Arab.

Guru diharapkan dapat meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar dengan memanfaatkan dan mengolah media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami materi yang diberikan. Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, kemauan, sehingga cenderung terjadinya belajar pada siswa. Brigg (2001) mengatakan media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Media merupakan jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar (Gagne, 2000).

Media Pembelajaran

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pembelajar sehingga dapat

mendorong terjadinya proses belajar. Peran guru adalah menyediakan, menunjukkan, membimbing dan memotivasi siswa agar mereka dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada. Bukan hanya sumber belajar yang berupa orang, melainkan juga sumber belajar. Sumber belajar yang sengaja dirancang untuk keperluan belajar, sumber belajar itu dapat kita temukan, kita pilih dan kita manfaatkan sebagai sumber belajar bagi siswa. Belajar hanya efektif jika si belajar diberikan banyak melakukan sesuatu, melalui multi metode dan media pembelajaran, dengan itu siswa akan banyak berinteraksi secara aktif dengan memanfaatkan segala potensi yang dimilikinya. Banyak ahli yang memberikan batasan tentang media pembelajaran. AECT misalnya, mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan.

Jenis media pembelajaran, menurut Herry (2007) ada tiga jenis media pembelajaran yang dapat dikembangkan dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran oleh guru di sekolah/madrasah, yaitu 1) media visual adalah media yang dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan; 2) media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para siswa untuk mempelajari bahan ajar dan jenisnya; dan 3) media audio visual merupakan kombinasi antara media audio dan audio visual atau media pandang dengar. Fungsi media pembelajaran, menurut Kempt dan Dayton (1998), fungsi utama media pembelajaran yaitu a) memotivasi minat dan tindakan; b) menyajikan informasi; dan c) memberi instruksi.

Pada mulanya media hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar guru (*teaching aids*). Alat bantu yang dipakai adalah alat bantu visual, misal gambar, model, objek dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa. Hal ini terlalu memusatkan perhatian pada alat bantu visual yang dipakainya orang kurang memperhatikan aspek desain, pengembangan pembelajaran (*instruction*) produksi dan evaluasinya. Masuknya pengaruh teknologi audio untuk mengonkretkan alat visual, sehingga kita kenal alat audio visual (Audio Visual Aids: AVA). Adanya teori behavior ajaran B. F. Skinner mempengaruhi penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran, dari teori ini muncul media instruksional yang dikenal sebagai *teaching machine* (Sadiman, 2012).

Guru dan media pendidikan merupakan dua hal yang memberi kemudahan belajar bagi siswa. Perhatian dan bimbingan secara individual dapat dilaksanakan oleh guru dengan baik sementara informasi dapat pula disajikan secara jelas, menarik dan teliti oleh media pendidikan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode tindakan kepengawasan. Penelitian dilakukan pada guru di Madrasah Binaan Kec. Samigaluh Kulon Progo. Penelitian dilakukan dalam dua siklus meliputi tindakan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil belajar/nilai keterampilan membuat media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Arab pada guru madrasah binaan di Kecamatan Samigaluh. Dari semua kegiatan *Workshop* pembuatan media pembelajaran oleh guru madrasah binaan secara keseluruhan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar/Nilai Keterampilan Aspek Ketepatan Media dengan Materi Ajar Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

No	Rentang Nilai	Pertemuan							
		1		2		3		4	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	100 - 91	2	10	2	10	3	15	2	10
2	90 - 81	4	20	4	20	8	40	9	45
3	80 - 71	6	30	8	40	8	40	7	35
4	70 - 61	8	40	6	30	1	5	2	10
	Jumlah	20	100	20	100	20	100	20	100

Deskripsi dari rekapitulasi hasil belajar ketrampilan aspek ketepatan media pembelajaran dengan materi ajar guru mata pelajaran Bahasa Arab pada siklus I pertemuan ke-1 ada 60% yang mendapatkan nilai di atas standar, dan pada siklus I pertemuan ke-2 baru mencapai 70% dalam arti baru ada peningkatan 10 dan belum mencapai 85 %, sehingga dilanjutkan pada siklus II pertemuan ke-1 dan 2, hasil pada siklus ini sudah mencapai lebih dari 85%, yaitu 95% pada siklus II pertemuan ke-1 dan 90% dengan demikian *Workshop* telah mencapai target keberhasilan.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Observasi Komponen terhadap Pengawas

No	Aspek penilaian	Pertemuan			
		1	2	3	4
A	Pendahuluan				
	Jumlah	10	11	14	14
	Rata-rata	2.5	2.7	3.5	3.5
B	Kegiatan Inti				
	Jumlah	24	25	31	33
	Rata-rata	2.6	2.7	3.4	3.6
C	Penutup				
	Jumlah	7	7	8	10
	Rata-rata	2.3	2.3	2.6	3.3

Pada siklus I pertemuan pertama rata-rata nilai 2.5 dan pada pertemuan kedua rata-rata nilai 2.6 artinya pertemuan kedua mengalami peningkatan meski tidak signifikan, kenaikan baru mencapai 0.1. Sedang pada siklus II pertemuan pertama rata-rata 3.3 dan pada pertemuan kedua mencapai rata-rata 3.5 artinya ada kenaikan 0.2 ini kenaikan yang baik, sedang bila dilihat awal siklus I pertemuan pertama 2.5 menjadi 3.5 pada siklus II pertemuan kedua ada kenaikan nilai sebesar 1 (satu), dengan demikian pelaksanaan *Workshop* terselenggara dengan nilai baik.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Observasi terhadap Keaktifan Guru

No	Aspek yang Dinilai	Pertemuan							
		1		2		3		4	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Guru yang bertanya	2	10	3	15	1	5	1	5
2	Guru menjawab pertanyaan pengawas	3	15	5	25	4	20	2	10
3	Kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran yang dihasilkan	0	0	0	0	17	85	0	0
4	Ketepatan media dengan materi ajar pada <i>microteaching</i>	0	0	0	0	0	0	18	90

Berdasarkan tabel di atas, terjadi peningkatan jumlah guru yang bertanya dan menjawab pertanyaan pada tiap siklusnya. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan *workshop* terlaksana cukup signifikan.

Simpulan

Penelitian Tindakan Kepengawasan (PTKp) ini membuktikan dan memberikan gambaran bahwa hasil belajar keterampilan dari workshop pembuatan media pembelajaran Bahasa Arab bagi guru sudah memenuhi indikator keberhasilannya yaitu mencapai 85% dari jumlah guru/peserta secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa *workshop* pembuatan media pembelajaran telah mampu meningkatkan kompetensi guru Bahasa Arab pada madrasah binaan di Kec. Samigaluh.

Daftar Pustaka

- Ainin. Moh., 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Surabaya: Hilal Pustaka
 Anitah, Sri. 2012. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka
 Dananjaya, Utomo. 2012. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa
 Daryanto. 2020. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media

- Hafid, Abdul., Mahmud Faraj, Abul Aziz Mani', Mani', Musa Abkar Abdurrahman. 1412 H. *Mudzakaraat at-Tarbawiyah al-Qoshirah*. Jakarta: LIPIA
- Mu'thi, Abdul dan Hasan Mustafa. 1996. *Wasaailu at-Ta'limiyah*. Jakarta: LIPIA
- Sadiman, Arif S. dkk., 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suparman, S., 2010. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher
- Usman, Basyirudin dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Delia Citra Utama
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Manajemen Kelas*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media